

**LAPORAN  
PENGABDIAN MANDIRI**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2020**



**SOSIALISASI TEKNIS PEMBANGUNAN RUMAH SEHAT  
MENGUNAKAN ANGGARAN DANA DESA AYULA TIMUR  
KECAMATAN BULANGO SELATAN KABUPATEN BONE BOLANGO**

**Oleh:**

**Fadly Achmad, S.T., M.Eng  
NIP. 197711212003121006**

**Arfan Usman Sumaga, S.T., M.T.  
NIP. 19740104 200312 1 001**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2020**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN.....	iv
PRAKATA .....	v
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	1
1.3 Usulan Penyelesaian Masalah.....	1
1.4 Metode dan Konsep yang akan Digunakan.....	1
1.5 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan .....	3
BAB 2 TARGET DAN LUARAN .....	4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....	5
3.1 Persiapan .....	5
3.2 Pelaksanaan.....	5
3.3 Rencana Keberlanjutan Program .....	5
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	5
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
5.1 Hasil .....	8
5.2 Pembahasan .....	9
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
6.1 Kesimpulan .....	10
6.2 Saran .....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN	

## **RINGKASAN**

Pelaksanaan Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teknis pembangunan rumah sehat kepada aparat desa Ayula Timur Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango selaku penanggungjawab Anggaran Dana Desa (ADD). Target akhir yang ingin dicapai adalah terciptanya aparat desa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar tentang rumah sehat.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan ini adalah berupa ceramah dengan menguraikan persyaratan rumah sehat seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI. Harapan kedepan, dengan adanya kegiatan ini para aparat desa bisa lebih memperhatikan persyaratan umum dalam proses pembangunan rumah sehat.

Hasil kegiatan pengabdian mandiri ini cukup membantu aparat desa dalam memahami tatacara pembangunan rumah sehat.

Kata-kata kunci: Alokasi Dana Desa, Desa Ayula Timur, Rumah Sehat.

## **PRAKATA**

Bismillahirrahmannirrahim

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberi kesempatan untuk menyelesaikan laporan akhir kegiatan Pengabdian Mandiri Universitas Negeri Gorontalo. Garis besar isi laporan akhir terdiri dari Bab I Menguraikan tentang permasalahan yang dihadapi desa dalam pembangunan infrastruktur desa dan usulan penyelesaiannya, metode dan teknologi yang digunakan dalam menunjang kegiatan pengabdian mandiri; Bab II Menguraikan tentang target dan luaran program pengabdian mandiri; Bab III Membahas metode pelaksanaan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan serta rencana keberlanjutan program; Bab IV Membahas tentang kelayakan UNG dalam menjalankan program Pengabdian Masyarakat; Bab V Menguraikan pelaksanaan program; Bab IV Kesimpulan dan saran. Kegiatan pengabdian mandiri ini berupa sosialisasi dan bimbingan teknis terhadap aparat Desa Ayula Timur dalam pekerjaan pembangunan infrastruktur rumah sehat dengan dana ADD. Kerjasama dengan mitra sangat baik sehingga program kerja dapat dilaksanakan sesuai harapan.

Akhirnya semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, Nopember 2020

Penulis

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejak 6 tahun belakangan ini pemerintah pusat mengucurkan dana desa di setiap provinsi sebagai wujud pemerataan pembangunan infrastruktur nasional. Alokasi Dana Desa (ADD) yang diberikan oleh pemerintah pusat dengan jumlah yang relatif besar tersebut digunakan untuk memajukan pembangunan infrastruktur yang menjadi kebutuhan vital bagi masyarakat seperti pembangunan rumah sehat bagi masyarakat prasejahtera. Pembangunan rumah sehat ini menjadi sangat penting karena bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berekonomi lemah. Dalam proses pembangunan rumah sehat tersebut, hendaknya pihak desa sebagai pengelola ADD memperhatikan persyaratan rumah sehat seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan rumah tinggal yang diantaranya adalah lantai harus kedap air.

### **1.2. Permasalahan**

Permasalahan yang sering dialami dalam pembangunan rumah pada umumnya adalah kurang kedapnya sloof di atas pondasi sehingga menyebabkan dinding rumah menjadi lembab.

### **1.3. Usulan Penyelesaian Masalah**

Upaya mengatasi permasalahan di atas yaitu melakukan sosialisasi teknis tentang pembuatan sloof yang kedap air.

### **1.4. Metode dan Konsep yang Digunakan**

Metode yang digunakan berupa ceramah dengan menguraikan aturan-aturan dan pedoman pelaksanaan pembangunan rumah sehat sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999:

- **Bahan bangunan**

- Tidak terbuat dari bahan yang dapat melepaskan bahan yang dapat membahayakan kesehatan, antara lain : debu total kurang dari  $150 \text{ ug/m}^3$ , asbes bebas kurang dari  $0,5 \text{ fiber/m}^3/4 \text{ jam}$ , timah hitam kurang dari  $300 \text{ mg/kg}$ ;
- Tidak terbuat dari bahan yang dapat menjadi tumbuh dan berkembangnya mikroorganisme patogen.

- **Komponen dan penataan ruangan**

- Lantai kedap air dan mudah dibersihkan;
- Dinding rumah (ruang tidur dan ruang keluarga) memiliki ventilasi, di kamar mandi dan kamar cuci kedap air dan mudah dibersihkan;
- Langit-langit rumah mudah dibersihkan dan tidak rawan kecelakaan;
- Bubungan rumah yang memiliki tinggi 10 m atau lebih harus dilengkapi penangkal petir;
- Ruang ditata agar berfungsi sebagai ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, ruang tidur, ruang dapur, ruang mandi, ruang bermain anak;
- Ruang dapur harus memiliki sarana pembuangan asap.

- **Pencahayaan**

Pencahayaan alam dan/atau buatan langsung maupun tidak langsung dapat menerangi seluruh ruangan dengan intensitas penerangan minimal 60 lux dan tidak menyilaukan.

- **Kualitas udara**

Kualitas udara di dalam rumah tidak melebihi ketentuan sebagai berikut:

- Suhu udara nyaman antara  $18 - 30^\circ\text{C}$ ;
- Kelembaban udara berkisar  $40 - 70\%$ ;
- Konsentrasi gas  $\text{SO}_2$  kurang dari  $0,10 \text{ ppm}/24 \text{ jam}$ ;
- Pertukaran udara 5 kaki kubik/menit/penghuni;
- Konsentrasi gas CO kurang dari  $100 \text{ ppm}/8 \text{ jam}$ ;
- Konsentrasi gas formaldehid kurang dari  $120 \text{ mg/m}^3$

- **Ventilasi**  
Luas penghawaan atau ventilasi alamiah yang permanen minimal 10% dari luas lantai.
- **Binatang Penular Penyakit**  
Tidak ada tikus yang bersarang di dalam rumah.
- **Air**
  - Tersedia sarana air bersih dengan kapasitas minimal 60 liter/ orang/hari;
  - Kualitas air harus memenuhi persyaratan kesehatan air bersih dan/atau air minum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Tersedianya sarana penyimpanan makanan yang aman**
- **Pembuangan Limbah**
  - Limbah cair yang berasal rumah tangga tidak mencemari sumber air, tidak menimbulkan bau, dan tidak mencemari permukaan tanah;
  - Limbah padat harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan bau, tidak mencemari permukaan tanah dan air tanah.
- **Kepadatan hunian Ruang Tidur**  
Luas ruang tidur minimal 8 m<sup>2</sup> dan tidak dianjurkan digunakan untuk lebih dari 2 orang tidur dalam satu ruang tidur kecuali anak di bawah umur 5 tahun.

### 1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah aparat desa. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Aparat Desa	Sebagai penanggung jawab ADD	Kurangnya pengetahuan tentang syarat rumah sehat

## **BAB 2**

### **TARGET DAN LUARAN**

Target akhir yang ingin dicapai adalah terwujudnya aparat desa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar dalam pekerjaan pembangunan rumah sehat.

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **3.1 Persiapan**

Melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Ayula Timur Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Koordinasi dilakukan oleh Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dengan kepala desa. Koordinasi dilakukan dalam rangka permintaan kesediaan waktu pelaksanaan.

#### **3.2 Pelaksanaan**

Melakukan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada aparat Desa Ayula Timur Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

#### **3.3 Rencana Keberlanjutan Program**

Program ini bermanfaat bagi aparat Desa Ayula Timur Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dalam pengetahuan teknis pekerjaan pembangunan rumah sehat. Harapan kedepan, dengan adanya kegiatan ini para aparat desa bisa memahami tahapan proses pekerjaan pembangunan infrastruktur rumah sehat.

## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Dalam 3 tahun ini, LPPM UNG telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

#### **Kinerja LPPM UNG Tahun 2013 Bidang Pengabdian Masyarakat:**

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
  - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul.
  - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul.
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
  - a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI.
  - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
3. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

#### **Kinerja LPPM UNG Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat:**

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 86 judul.
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
  - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul.
  - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul.
  - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
  - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
  - e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
3. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
  - a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI.

- b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
  - c. Program Flipmas: kegiatan sosial mapping potensi wilayah kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo kerjasama Flipmas, LPPM UNG dengan pembiayaan dari Pertamina UPTD Gorontalo.
  - d. Program Kesejahteraan Keluarga: kegiatan sosialisasi ke 15 desa tentang kesejahteraan keluarga di lokasi KKS mahasiswa. Sumber dana dari BKKBN Provinsi Gorontalo.
4. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

**Kinerja LPPM UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat:**

- 1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 95 judul.
- 2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
  - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul.
  - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul.
  - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
  - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
  - e. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul.
  - f. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul.

## BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Hasil

Kegiatan yang dilaksanakan pada program pengabdian mandiri ini berupa sosialisasi dan bimbingan teknis kepada aparat Desa Ayula Timur Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dalam rangka pembangunan rumah sehat. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:



Gambar 5.1. Kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis

## **5.2. Pembahasan**

Kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis ini dihadiri oleh aparat desa Ayula Timur. Kegiatan berupa ceramah teknis tentang rumah sehat sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999. Selanjutnya di sesi diskusi, beberapa masalah yang teridentifikasi seperti minimnya pengetahuan teknis peserta terhadap syarat rumah sehat.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih minimnya pengetahuan teknis peserta terhadap syarat rumah sehat.
2. Antusias peserta dalam kegiatan ini cukup baik, hal ini dapat terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

#### **6.2. Saran**

Beberapa saran dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya kerjasama antara pihak pemerintah daerah dan kampus dalam memberikan pendampingan teknis kepada aparat desa se Kabupaten Bone Bolango.
2. Latar belakang keilmuan tenaga pendamping desa harus relevan dengan program kerja di desa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Achmad, F., Labdul, B. Y., dan Mulyanto, A., 2018, *Pendampingan Pembuatan Menara Masjid At-Ta'awun Perumahan Taman Indah Kelurahan Wongkaditi Barat Kota Gorontalo bagi Tukang Batu dan Tukang Las*, Laporan Pengabdian Mandiri LPPM Universitas Negeri Gorontalo.

Achmad, F., dan Mulyanto, A., 2014, *Pendampingan Pengelolaan Data Infrastruktur Dasar Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kelurahan Wongkaditi Barat Kecamatan Kota Utara*, Laporan Akhir KKS Universitas Negeri Gorontalo.

[https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES\\_829\\_1999.pdf](https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES_829_1999.pdf), diunduh tgl 8 Nopember 2020

<http://peta-kota.blogspot.com/2017/02/peta-kabupaten-bone-bolango.html>, diunduh tgl 10 Maret 2020

Ismail, M. T., 2014, *Kesiapan Aparat Desa dalam Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) 2014 di Kabupaten Blitar*, Makalah Desentralisasi FISIP Universitas Brawijaya.